



**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
JAMBAN TERHADAP KESEHATAN MASYARAKAT DI
DESA KARANG RAJA**

SKRIPSI

OLEH

NAMA : YADINDRA BONITA

NIM : 10011381621180

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNAAN JAMBAN TERHADAP KESEHATAN
MASYARAKAT DI DESA KARANG RAJA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1) Sarjana
Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : YADINDRA BONITA

NIM : 10011381621180

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN FAKULTAS KESEHATAN
MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, Juli 2023

Yadindra Bonita , dibimbing oleh Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN JAMBAN
TERHADAP KESEHATAN MASYARAKAT DI DESA KARANG RAJA**

ABSTRAK

Perilaku buang air besar sembarangan (BABS) masih banyak terjadi di Indonesia. Di sejumlah daerah, masyarakat masih membuang air besar sembarangan di kali atau sungai. Pemanfaatan jamban disertai partisipasi keluarga akan lebih baik, jika didukung oleh faktor yang berasal dari diri individu tersebut antara lain pendidikan, pengetahuan, sikap, tindakan, kebiasaan, pekerjaan, jenis kelamin. Data Joint Monitoring Program WHO/ UNICEF 2014, sebanyak 55 juta penduduk di Indonesia masih berperilaku buang air besar sembarangan. Tujuan dari Penelitian ini menganalisis Faktor Faktor Yang mempengaruhi Penggunaan Jamban Terhadap Kesehatan Masyarakat Desa Karang Raja. Penelitian ini bersifat Kualitatif dengan metode Survey , observasi dan wawancara . Uji Validitas menggunakan sumber, metode dan data. Dalam Penelitian ini sampel berjumlah 59 orang yang di pilih dengan metode Purposive Sampling untuk mewakili data secara keseluruhan . Hasil Penelitian didapat beberapa factor yang mempengaruhi dalam penggunaan jamban, ada variabel bebas dan variabel terikat. Dari variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi penggunaan jamban pada variabel pendidikan dan Pengetahuan . Dari penelitian ini diharapkan pendidikan dan sosialisasi dalam bidang kesehatan terutama penggunaan jamban harus ditingkatkan agar tercipta lingkungan yang sehat dan terbebas dari penyakit menular. Menyediakan Jamban umum bagi masyarakat Desa Karang Raja agar mereka dapat menggunakan jamban dan tidak memanfaatkan sungai sebagai tempat pembuangan BAB lagi yang dapat menimbulkan pencemaran lingkungan dan penyebaran penyakit.

Kata Kunci : Jamban, Kesehatan Masyarakat, Jamban Sehat

**HEALTH POLICY ADMINISTRATION FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, July 2023

Yadindra Bonita, guided by Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si, M.Si

**FACTORS AFFECTING THE USE OF LATRINES ON COMMUNITY
HEALTH IN KARANG RAJA VILLAGE**

ABSTRACT

Open defecation (BABS) behavior is still common in Indonesia. In a number of areas, people still defecate openly in rivers or streams. Utilization of latrines accompanied by family participation will be better if supported by factors originating from the individual, including education, knowledge, attitudes, actions, habits, work, gender. Data from the 2014 WHO/UNICEF Joint Monitoring Program, as many as 55 million people in Indonesia still practice open defecation. The purpose of this study is to analyze the factors that influence the use of latrines on the health of the people of Karang Raja Village. This research is qualitative with survey, observation and interview methods. Validity Test using sources, methods and data. In this study, a sample of 59 people was selected using the purposive sampling method to represent the data as a whole. The research results obtained several factors that influence the use of latrines, there are 4 independent variables and 1 dependent variable. Of the most dominant variables influencing the use of latrines on education and knowledge variables. From this research, it is expected that education and outreach in the health sector, especially the use of latrines, must be increased in order to create a healthy environment free from infectious diseases. Provide public latrines for the people of Karang Raja Village so that they can use the latrines and not use the river as a place for defecation which can cause environmental pollution and spread of disease.

Keywords: Latrine, Public Health, Healthy Latrine

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta Menjamin bebas Plagiarisme. Bila Kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Juli 2023

Marsya Bersangkutan



YADINDRA BONITA

NIM. 10011381621180

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
JAMBAN TERHADAP KESEHATAN MASYARAKAT DI DESA
KARANG RAJA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1) Sarjana Kesehatan
Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : YADINDRA BONITA

NIM : 10011381621180

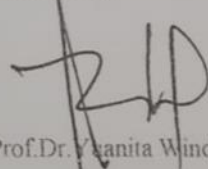
Indralaya, Juli 2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M.,M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Prof. Dr. Yanita Windusari, S.Si, M.Si
NIP. 196909141998032002

HALAMAN PENGESAHAN

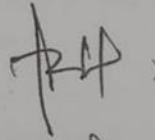
Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Jamban Terhadap Kesehatan Masyarakat Di Desa Karang Raja " telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Juli 2023.

Indralaya, Juli 2023

Tim Penguji Skripsi

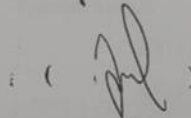
Ketua :

1. Prof.Dr. Yuanita Windusari,S.Si,M.Si
NIP. 196909141998032002



Anggota :

2. Inoy Trisnaini, S.KM., M.L
NIP. 198809302015042003
3. Yeni, S.KM., M.KM
NIP. 198806282014012201



Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dr. Misnaniarti, S.K.M.,M.K.M.
NIP. 197606092002122001



Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : YADINDRA BONITA
NIM : 10011381621180
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Peminatan : Administrasi Kebijakan Kesehatan
Tempat, Tanggal Lahir : Pangkal Pinang, 01 Mei 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Asrama Rindam II / SWJ Karang Raja
Muara Enim

Riwayat Pendidikan

	Tahun Lulus
1. TK Pertiwi I Padang	2003 - 2004
2. SDN 033 Padang	2004 - 2010
3. SMP N 1 Muara Enim	2010 - 2013
4. SMA N 1 Muara Enim	2013 - 2016
5. S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya	2016 - 2023

Riwayat Organisasi

	Tahun
1. Anggota GABI	2016

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah Subhanallahu wa ta'ala, yang telah melimpahkan taufik dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN JAMBAN TERHADAP KESEHATAN MASYARAKAT DI DESA KARANG RAJA”** dengan baik dan lancar. Selanjutnya salawat beriring salam penulis lantunkan kepada junjungan Nabi Muhammad Shallahu'alaihi wassallam.

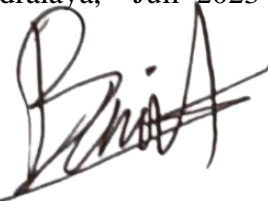
Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini. Pihak-pihak tersebut adalah :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
2. Ibu Inoy Trisnaini, S.K.M., M.L selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, bimbingan, serta nasihat;
3. Yeni.S.K.M.,M.K.M selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, bimbingan, serta nasihat;
4. Ibu Prof.Dr.Yuanita Windusari,S.Si,M.Si selaku dosen pembimbing yang selalu sabar telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis sampai selesai skripsi;
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan edukasi dan bantuan selama penulis kuliah;
6. Kedua orang tua ayah dan ibu yang telah memberikan nasihat, bantuan, dukungan moral maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi;
7. Seluruh rekan-rekan seperjuangan, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terima kasih banyak atas segala waktunya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tuntas.

8. Seluruh Masyarakat Desa Karang Raja Kampung V yang telah membantu penelitian ini sehingga terlaksana dengan baik dan selesai sesuai yang diharapkan.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat membantu saudara dalam mencari referensi menulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna untuk itu kritik dan saran sangat diperlukan untuk membangun sebagai bahan pembelajaran kedepan.

Indralaya, Juli 2023



YADINDRA BONITA
NIM: 10011381621180

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YADINDRA BONITA
NIM : 10011381621178
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Tulis Ilmiah : Skripsi

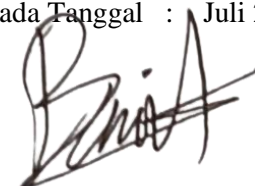
Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
JAMBAN TERHADAP KESEHATAN MASYARAKAT DI DESA KARANG
RAJA “**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, megalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data(*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : Juli 2023


YADINDRA BONITA
NIM : 10011381621180

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Bagi Penulis.....	6
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	6
1.4.3 Bagi Kampus	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi	7
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu	7
1.5.3 Ruang Lingkup Materi.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Konsep Prilaku Sehat	11

2.2	Teori Prilaku Sehat.....	11
2.3	Jamban	11
2.3.1	Pengertian Jamban.....	11
2.3.2	Jenis - Jenis Jamban.....	12
2.3.2	Tujuan Penggunaan Jamban Keluarga	14
2.4	Konsep Masyarakat	17
2.4.1	Defenisi Masyarakat	17
2.4.2	Kesehatan Masyarakat	17
2.4.3	Tujuan Kesehatan Masyarakat	18
2.4.4	Masalah Kesehatan Masyarakat	18
2.4.5	Sasaran Kesehatan Masyarakat	19
2.4.6	Faktor Yang Mempengaruhi Derajat Kesehatan Masyarakat ..	20
2.5	Defenisi Kesehatan	23
2.5.1	Jenis Kesehatan Manusia	24
2.6	Konsep Jamban Sehat	25
2.6.1	Pengertian Jamban Sehat	27
2.6.2	Syarat Jamban Sehat	27
2.6.3	Jamban Keluarga	28
2.6.4	Jamban Komunal	29
2.7	Penelitian Terdahulu	31
2.8	Kerangka Konsep	32
 BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESA PENELITIAN		34
3.1	Kerangka Konseptual	34
3.2	Hipotesa Penelitian.....	34
3.3	Defenisi Operasional.....	35
 BAB IV METODE PENELITIAN		38
4.1	Desain Penelitian.....	38
4.2	Populasi dan Sampel Penelitian	38

4.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	40
4.3.1 Jenis Data	40
4.3.2 Cara Pengumpulan Data	40
4.4 Pengolahan Data	41
4.5 Analisis dan Penyajian Data.....	42
BAB V HASIL PENELITIAN	44
5.1 Hasil Penelitian	44
BAB VI PEMBAHASAN.....	54
6.1 Keterbatasan Penelitian.....	54
6.2 Pembahasan	57
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	61
7.1. Kesimpulan.....	61
7.2. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Defenisi Operasional	35
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Responden Berdasarkan Penggunaan Jamban	44
Tabel 3.1 Definisi Istilah... ..	27
Tabel 4.1 Informan pada Penelitian... ..	33
Tabel 5.1 Sarana Kesehatan Puskesmas Kampus.....	41
Tabel 5.2 Karakteristik Informan... ..	42
Tabel 5.3 Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kesehatan Tradisional	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi pembuangan kotoran Manusia untuk daerah pedesaan sudah tertentu berbeda dengan teknologi jamban di perkotaan. Oleh karena itu Teknologi jamban didaerah pedesaan harus memenuhi persyaratan jamban sehat dan juga harus didasarkan sosiobudaya dan ekonomi masyarakat pedesaan. Kesehatan sangat diidamkan oleh setiap manusia dengan tidak membedakan status sosial maupun usia. Kita hendaknya menyadari bahwa kesehatan adalah sumber dari kesenangan, kenikmatan dan kebahagiaan.

Untuk mempertahankan kesehatan yang baik kita harus mencegah banyaknya ancaman yang akan mengganggu kesehatan kita dengan cara memberikan penyuluhan yang bertujuan untuk memberikan edukasi terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan penggunaan jamban sehat di Desa Karang Raja Kampung V Kabupaten Muara Enim. Ancaman lainnya terhadap kesehatan adalah pembuangan kotoran (*faces dan urina*) yang tidak menurut aturan Buang Air Besar (BAB) di sembarangan tempat itu berbahaya. Karena itu akan memudahkan terjadinya penyebaran penyakit lewat lalat, udara dan air. Karena dari data polindes terdapat beberapa penyakit yang sering diderita masyarakat Desa Karang Raja Kampung V.

Perilaku buang air besar sembarangan (BABS) masih banyak terjadi di Indonesia. Di sejumlah daerah, masyarakat masih membuang air besar sembarangan di kali atau sungai. Data Joint Monitoring Program WHO / UNICEF 2014, sebanyak 55 juta penduduk di Indonesia masih berperilaku buang air besar sembarangan.

Penggunaan jamban tidak hanya nyaman melainkan juga turut melindungi dan meningkatkan kesehatan keluarga dan masyarakat. Dengan

bertambahnya jumlah penduduk yang tidak sebanding dengan area pemukiman yang ada, masalah mengenai pembuangan kotoran manusia menjadi meningkat, dilihat dari segi kesehatan masyarakat, masalah pembuangan kotoran manusia. Menurut Depkes RI (2009), menyatakan bahwa di Indonesia pembangunan kesehatan diarahkan untuk mendukung peningkatan derajat kesehatan melalui peningkatan akses masyarakat, terutama penduduk miskin terhadap pelayanan kesehatan dasar. Beberapa alasan yang akan di capai antara lain, meningkatnya keluarga yang berperilaku hidup bersih dan sehat, meningkatnya cakupan persalinan yang di tolong oleh tenaga kesehatan tertatih, meningkatnya keluarga yang memiliki akses terhadap sanitasi air bersih, meningkatnya pelayanan *antenatal, postnatal dan neonatal*, meningkatnya kunjungan penduduk miskin ke puskesmas dan rumah sakit. Selain itu, di Indonesia persentase rumah tangga menurut tempat buang air besar yang menggunakan tempat buang air besar leher angsa 77,58%, plengsengan 6,37%, cemplung 14,3%, tidak pakai 1,73% (*Riskesdas, 2010*)

Untuk mencegah kontaminasi terhadap lingkungan maka pembuangan tinja manusia harus dikelola dengan baik, yaitu jamban. Jamban sehat menurut Notoatmojo (2018) adalah sebaiknya tidak mengotori permukaan tanah di sekelilingnya, tidak mengotori air permukaan tanah disekitarnya, tidak mengotori air tanah disekitarnya, tidak terjangkau oleh serangga, tidak menimbulkan bau, mudah di gunakan dan di pelihara, sederhana desainnya dan murah. Umumnya masyarakat pedesaan menggunakan jamban langsung dan permukaan tanah sebagai tempat pembuangan tinja. Pemanfaatan jamban keluarga sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan kebiasaan masyarakat. Tujuan program JAGA (jamban keluarga) yaitu tidak membuang tinja ditempat terbuka melainkan membangun jamban untuk diri sendiri dan keluarga.

Pembuatan jamban merupakan usaha manusia untuk memelihara kesehatan dengan membuat lingkungan tempat hidup sehat. Dalam

pembuatan jamban sedapat mungkin harus diusahakan agar jamban tidak menimbulkan bau yang tidak sedap. Penduduk Indonesia yang menggunakan jamban sehat (WC) hanya 54 % saja padahal menurut studi menunjukkan bahwa penggunaan jamban sehat dapat mencegah penyakit diare sebesar 28% demikian penegasan Menteri Kesehatan dr. Achmad Sujudi, September 2004,(Depkes RI,2009)

Dengan demikian bahwa dapat diketahui pengetahuan Masyarakat tentang penggunaan jamban di desa Karang Raja Kampung V Kabupaten Muara Enim masih dibawah standar apa yang diharapkan, hal ini disebabkan oleh rata-rata pendidikan responden berpendidikan SD,SMP atau berada pada tingkatan rendah serta kurangnya informasi yang didapat baik dari petugas kesehatan maupaun tokoh masyarakat yang ada sehingga berdampak pada Masyarakat. Angka keluarga tidak memiliki jamban adalah kesadaran keluarga. Kemudian banyak orang yang ternyata tidak memiliki dana yang cukup untuk membangun jamban.

Desa Karang Raja merupakan salah satu desa yang terletak di kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan, dengan luas wilayah 18,76 km/ha dengan jumlah penduduk 5017 yang terdiri dari 2533 Pria dan 2484 perempuan. Sumber penghasilan Penduduk Desa Karang Raja adalah Pertanian dan perkebunan. Desa Karang Raja terletak di Daerah Aliran Sungai Enim, sehingga masyarakat lebih banyak memanfaatkan Aliran sungai untuk memenuhi kebutuhan sehari hari, seperti mandi, mencuci dan kebutuhan laainnya.

Masyarakat Desa Karang Raja selama ini memanfaatkan Sungai Enim sumber dari kehidupan, segala aktivitas mereka banyak menggunakan Aliran sungai tersebut. Kondisi sungai yang tidak stabil pada musim tertentu salah satu kendala yang dapat mengganggu aktivitas mereka . Keamanan dalam melakukan aktivitas di pinggir sungai perlu dipertimbangkan terutama pada musim penghujan. Namun bagi mereka seolah sudah hal yang biasa .

Jamban bagi masyarakat Desa Karang Raja kampung V tidak asing lagi, tetapi dari seluruh masyarakat kampung V hanya sebagian yang menggunakan jamban pribadi, sementara yang lain masih memanfaatkan Sungai Enim untuk jamban mereka. Banyaknya masyarakat yang masih menggunakan jamban disungai berakibat air sungai tercemar. Sehingga Banyak masyarakat yang menderita penyakit kulit, diare dll. Hal ini banyak factor yang mempengaruhi mereka untuk membuang kotoran di sungai, salah satunya adalah factor pengetahuan, pendidikan, umur dan sikap. Bagi masyarakat kampung V Desa Karang Raja untuk membuat jamban di rumah merupakan hal yang kurang bermanfaat, selain harus mengeluarkan dana juga lebih praktis memanfaatkan sungai yang tersedia.

Sehingga masyarakat sering menderita diare dan juga penyakit kulit lain akibat kondisi Air yang sudah kotor dan tercemar. Dari data Desa Di Desa Karang Raja warga sebagian sudah memiliki jamban pribadi berjumlah 356 keluarga, sementara warga yang lain masih memanfaatkan sungai.

Padahal penggunaan jamban keluarga adalah dilakukan untuk menjaga higienitas lingkungan yang lebih baik, lebih sehat, lingkungan lebih bersih, lebih nyaman dan keselamatan lebih terjaga, serta dapat mencegah timbulnya berbagai penyakit. Masyarakat Desa Karang raja perlu menggunakan jamban dikarenakan banyak hal yang dapat dihindari :

1. Menjaga lingkungan bersih, sehat dan tidak berbau.
2. Tidak mencemari sumber air yang ada disekitarnya.
3. Tidak mengundang datangnya lalat atau serangga yang dapat menjadi penular penyakit diare, kolera disentri, tipus, cacangan, penyakit saluran pencernaan, penyakit kulit dan keracunan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan tenaga Kesehatan di Desa Karang Raja selama ini masih banyak masyarakat desa Karang Raja yang menggunakan jamban seadanya belum sesuai dengan standar kesehatan,

sehingga masih banyak masyarakat yang mengalami dampak negative mengalami gangguan kesehatan akibat dari lingkungan yang kurang sehat dan kurang bersih. Selain itu masih banyak masyarakat yang mengalami penyakit kulit, diare, disentri dan ISPA.

Penggunaan jamban yang sehat dan sesuai dengan standar kesehatan sangat diperlukan karena akan berdampak pada lingkungan yang sehat dan terhindar dari pencemaran lingkungan yang akan menyebabkan penyakit tertentu pada masyarakat

Berdasarkan permasalahan yang ada di desa Karang Raja Muara Enim maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan Judul “**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN JAMBAN TERHADAP KESEHATAN MASYARAKAT DI DESA KARANG RAJA** “

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah faktor *predisposisi* pendidikan, pengetahuan, umur, dan sikap , faktor *enabling* (kepemilikan jamban) yang mempengaruhi penggunaan jamban di Desa Karang Raja.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis pengaruh penggunaan jamban sehat terhadap kesehatan masyarakat Kampung V Desa Karang Raja Kabupaten Muara Enim

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk menganalisis hubungan faktor predisposisi (*predisposing*), yaitu : pendidikan, pengetahuan ,umur,dan sikap terhadap perilaku

masyarakat dalam penggunaan jamban di Kampung V Desa Karang Raja

- b. Untuk menganalisis hubungan faktor pendukung (*enabling*), yaitu : kepemilikan jamban terhadap kesehatan masyarakat dalam penggunaan jamban
- c. Untuk mengetahui faktor penguat (*reinforcing*) yaitu peran petugas kesehatan terhadap kesehatan masyarakat dalam penggunaan jamban

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan salah satu sarana penerapan ilmu pengetahuan yang telah didapat oleh peneliti, memberikan pengalaman dalam penelitian, menambah wawasan peneliti, dan memberikan wacana baru bagi peneliti tentang pengaruh penggunaan jamban bagi kesehatan masyarakat.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai bahan pustaka bagi seluruh civitas akademika untuk memberikan informasi tentang kesehatan masyarakat terutama tentang manfaat penggunaan jamban untuk kesehatan.

1.4.3 Bagi Desa Karang Raja

Penelitian ini dapat memberikan informasi penting bagi masyarakat apa saja manfaat dari menggunakan jamban dan dampak terhadap kesehatan itu sendiri. Diharapkan juga masyarakat memahami dan menjaga lingkungan terutama sungai untuk tidak mengotori lingkungan sekitar serta mengetahui faktor-faktor penggunaan jamban terhadap kesehatan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini berada di Desa Karang Raja Kampung V Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 sampai selesai

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini termasuk dalam kajian ilmu kesehatan masyarakat di bidang kesehatan lingkungan. Materi penelitian ini dibatasi pada keinginan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan jamban terhadap kesehatan masyarakat di Desa Karang Raja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro FF, Khoiron, Ningrum PT. *Analisis faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan jamban di Kawasan Perkebunan Kopi*. e-Jurnal Pustaka Kesehatan 2014
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar. 2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Sikap* (Online <http://www.energyefficiencyasia.org/I/2009>), Diakses: 8 April 2021
- Chayatin N. *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi*. Penerbit Salemba Medika. Jakarta. 2013.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia , *Perilaku hidup bersih dan sehat di Indonesia* 2004. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan Depkes RI; 2006. 4.. Rencana strategis Departemen Kesehatan 2005-2009. Jakarta: Depkes RI; 2006.
- Eliana, Sri Sumiati, *Kesehatan Masyarakat, Pusdik SDM Kesehatan*,2016
- Ibrahim I., Nuraini D., Ashar T. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Jamban Di Desa Pintu Langit Jae Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu Tahun 2012*. Universitas Sumatera Utara. 2013.
- Jurnal Kesehatan Lingkungan (journal of environmental health) with registered number ISSN 1829-7285 (printed) and ISSN 2540-881X (online) is a scientific open access journal published by Faculty of Public Health, Universitas Airlangga and collaboration with The Indonesian Public Health Union (PERSAKMI)
- Mubarok W, Chayatin N, Santosa A. *Buku ajar keperawatan komunitas, pengantar dan teori*. Jakarta: Salemba Medika; 2006
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat (Prinsip-Prinsip Dasar)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. In Edition. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung. Alfabeta, 2018
- Wikipedia Indonesia; 2008 [edisi 2008, diakses tanggal 6 Maret 2008]. Diunduh dari: <http://id.wikipedia.org/wiki/>. 2. Badan Pusat Statistik. *Survei kesehatan demografi Indonesia (SDKI) 1997*. Jakarta: BPS; 1998. 3. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Neydi Chandra Dewi Dunggio, 2012. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat tentang penggunaan jamban di desa modelomo Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango*